

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan metode *mission learning*, penulis melakukan pengukuran dengan menyebarkan 25 item pernyataan kepada 20 siswa kelas VIII A MTs Al-Mahdi Pabuaran Serang yang dijadikan sampel. Data hasil penyebaran angket tersebut akan dikualifikasikan dengan menggunakan perhitungan *skala likert*, dimana jawaban pernyataan positif SS (Sangat Sesuai) bernilai 5, S (Sesuai) bernilai 4, CS (Cukup Sesuai) bernilai 3, KS (Kurang Setuju) bernilai 2, TS (Tidak Setuju) bernilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negative berlaku sebaliknya, jawaban SS (Sangat Sesuai) bernilai 1, S (Sesuai) bernilai 2, TT (Cukup Sesuai) bernilai 3, KS (Kurang Setuju) bernilai 4, TS (Tidak Setuju) bernilai 5.

Data penelitian ini dibuat menjadi dua bagian data penelitian, yaitu data penelitian kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen, kelas yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *Mission Learning*, dan data yang dihasilkan dari kelas VIII B sebagai kelas control yang tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran *Mission Learning* pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak baik sebelum maupun sesudah .

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada responden (siswa), maka dilakukan uji validitas instrument dari angket yang telah diisi oleh para siswa. Pengujian validitas dilakukan dengan hasil perhitungan terdapat dalam

tabel 4.1 (terlampir), dari hasil perhitungan kemudian peneliti melakukan perbandingan dengan cara melihat besarnya nilai  $r^{\text{hitung}}$  dibanding nilai  $r^{\text{tabel}}$ .

Jika didapati nilai  $r^{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r^{\text{tabel}}$  maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (table r) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan rumus ( $df = n-2 = 20-2 = 18$ ) sehingga didapat  $r^{\text{tabel}} = 0,443$  Keputusan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1. Keputusan Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa**

Item	$r^{\text{hitung}}$	$r^{\text{tabel}}$	Keputusan	Item	$r^{\text{hitung}}$	$r^{\text{tabel}}$	Keputusan
No 1	0,565	> 0,443	Valid	No 14	0,733	> 0,443	Valid
No2	0,679	> 0,443	Valid	No 15	0,568	> 0,443	Valid
No 3	0,497	> 0,443	Valid	No16	0,717	> 0,443	Valid
No 4	0,667	> 0,443	Valid	No 17	0,141	< 0,443	Tidak Valid
No 5	0,666	> 0,443	Valid	No 18	0,568	> 0,443	Valid
No 6	0,721	> 0,443	Valid	No 19	0,428	< 0,443	Tidak Valid
No 7	0,837	> 0,443	Valid	No 20	0,442	< 0,443	Tidak Valid
No 8	0,196	< 0,443	Tidak Valid	No 21	0,617	> 0,443	Valid
No 9	0,536	> 0,443	Valid	No 22	0,220	< 0,443	Tidak Valid
No 10	0,457	> 0,443	Valid	No 23	0,558	> 0,443	Valid
No 11	0,669	> 0,443	Valid	No 24	0,462	> 0,443	Valid
No 12	0,579	> 0,443	Valid	No 25	0,570	> 0,443	Valid
No 13	0,837	> 0,443					

Berdasarkan table di atas, item nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,18, 21,23,24,25 hasilnya Valid sebab  $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$  sedangkan nomor 8,17,19,20,22 hasilnya tidak valid sebab  $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ .

Sedangkan untuk uji realibilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan rumus *alpha cronbach*. Jika nilai *alpha cronbach* > 0,70 maka pernyataan dikatakan reliable. Hasil perhitungan *alpha cronbach* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Uji Realibilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	25

Berdasarkan hasil uji *realibilitas* dengan rumus *alpha cronbach* nilai yang di dapat adalah  $0,906 > 0,70$  Maka pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

### 1. Analisis Data Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

#### a. *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Data hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dirumuskan dalam tabel berikut:

**Table 4.3. Data *pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>
1	AFH	52	11	MIK	69
2	ASP	53	12	M	67
3	A	66	13	NI	65
4	DA	77	14	NF	69
5	FA	65	15	PN	66
6	IU	65	16	RN	48
7	JAA	71	17	RAP	58
8	L	59	18	SS	72

9	MDH	57	19	VR	60
10	MTR	67	20	ZCP	54

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah *pre-test* kelas eksperimen adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 77. Selanjutnya untuk menganalisis data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung distribusi-distribusi frekuensi *pre-test* kelas eksperimen
  - a) Mencari rentang kelas atau range (R). dari tabel di atas, diketahui nilai terendahnya yaitu 48, sedangkan nilai tertingginya yaitu 79. Maka:
 
$$R = H - L$$

$$= 77 - 48 = 29$$
  - b) Menghitung jumlah atau banyak kelas (K) dihitung, dengan rumus seperti berikut:
 
$$K = 1 + 3,3 (\log n)$$

$$= 1 + 3,3 (\log 20)$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$
  - c) Menghitung interval atau panjang kelas (P), yaitu rentang dibagi dengan banyaknya kelas, dengan rumus:
 
$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{5} = 5.8 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$
  - d) Membuat tabel distribusi frekuensi distribusi kelas eksperimen *pretest*

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Pre-test Kelas Ekesperimen**

Interval	Fi	Fka	Fkh	Xi	X <sup>2</sup>	Fi.Xi	Fi.X <sup>2</sup>
48-53	3	3	20	50,5	2,550	151,5	7,650
54-59	4	7	16	56,5	3,192	226	12,768
60-65	4	11	12	62,5	3,906	250	15,624
66-71	7	18	5	68,5	4,692	479,5	32,844
72-77	2	20	3	74,5	5,550	149	11,100
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>1,256</b>	<b>79,986</b>

2) Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

a) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1,256}{20}$$

$$\bar{x} = 62,8$$

b) Menghitung Median

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right)$$

$$= 59,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}20 - 7}{4} \right)$$

$$= 59,5 + 6 \left( \frac{10 - 7}{4} \right)$$

$$= 59,5 + 6 (0,75)$$

$$= 59,5 + 4,5 = 64$$

c) Menghitung Modus

$$Mo = b + \left( \frac{di}{di+d2} \right) \cdot P$$

$$= 65,5 + \left( \frac{3}{3+5} \right) \cdot 6$$

$$= 65,5 + \left( \frac{3}{8} \right) \cdot 6$$

$$= 65,5 + 2,25 = 67,75$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti pretest pada kelas eksperimen 20 responden. Skor tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 79 dan skor terendahnya adalah 48, jumlah kelas 5, panjang kelas 6 dengan skor rata-rata 62,8.

d) Melakukan Uji Normalitas Kelas Eksperimen *Pretest*

**Tabel 4.5. Uji Normalitas**

Interval	Fi	Bk	Xi	$(xi-\bar{x})$	$(xi-\bar{x})^2$	$fi (xi-\bar{x})^2$
48-53	3	47,5	50,5	-12,3	151.29	453.87
54-59	4	53,5	56.5	-6,3	39.69	158.76
60-65	4	59,5	62,5	-0,3	0,9	3.6
66-71	7	65,5	68,5	5,7	32.49	227.43
72-77	2	71,5	74,5	11,7	136.89	273.96
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>1,117</b>

a) Menentukan simpangan baku (Standar Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{1,117}{20}}$$

$$= \sqrt{55.85} = 7.47$$

b) Mencari Nilai Z

$$Z = \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{SD}$$

$$= \frac{47,5 - 62.8}{7.47} = \frac{-15.3}{7.47} = -2,04$$

$$= \frac{53,5 - 62.8}{7.47} = \frac{-9.3}{7.47} = -1,24$$

$$= \frac{59,5 - 62.8}{7.47} = \frac{-3.3}{8,22} = -0,44$$

$$= \frac{65,5 - 62.8}{7.47} = \frac{2.7}{7.47} = 0,36$$

$$= \frac{71,5 - 62.8}{7.47} = \frac{8.7}{7.47} = 1,16$$

$$= \frac{77,5 - 62.8}{7.47} = \frac{14.7}{7.47} = 1.96$$

Berdasarkan perhitungan di atas harga Z berturut-turut adalah -2.04,-1.24, -0.44, 0.36, 1.16, dan 1.96 selanjutnya penulis memasukkan nilai Z, lalu mencari Z tabel, luas interval dan Chi kuadrat hitung kedalam daftar frekuensi observasi dan ekspektasi kelas eksperimen *pretest*.

**Tabel 4.6 Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi**

Data	Frekuensi Observasi (O <sub>i</sub> )	Batas Kelas (bk)	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (E <sub>i</sub> )	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
48-53	3	47,5 – 53,5	-2,04&-1,24	0,0868	1,736	0,920
54-59	4	53,5 – 59,5	-1,24&-0,44	0,2225	4,450	0,045
60-65	4	59,5 – 65,5	-0,44&0,36	0,3106	6,212	0,787
66-71	7	65,5 – 71,5	0,36&1,16	0,2364	4,728	1,091
72-77	2	71,5 – 77,5	1.16&1.96	0,0980	1,960	0,000

<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b><math>X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}</math></b>	<b>2,842</b>
---------------	-----------	---	--------------

c) Derajat Kebebasan (dk)

Dk = banyak kelas -3

$$= 5 - 3$$

$$= 2$$

d) Menghitung  $x^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%

$$X^2 = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1 - 0,05) (2)$$

$$= 5,991$$

Berdasarkan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi di atas, dapat diperoleh nilai sebesar 2,842. Selanjutnya mencari nilai derajat kebebasan (dk) yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh dk = 2. Setelah itu, menentukan  $x^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikansi 5% dan dk = 2. Adapun nilai  $x^2$  tabel = 5,991.

Selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari  $x^2$  hitung dan  $x^2$  tabel dengan ketentuan pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika  $x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}$  maka data terdistribusi normal

Jika  $x^2 \text{ hitung} > x^2 \text{ tabel}$  maka data terdistribusi tidak normal

Perhitungan di atas diketahui bahwa  $x^2 \text{ hitung} = 2,842$  dan  $x^2 \text{ tabel} = 5,991$ . Jadi  $x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}$ , dapat dikatakan bahwa pada sampel penelitian berdistribusi normal.

b. *Pretest* Kelompok Kontrol

Data hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di susun sebagai berikut:



**Tabel 4.7. Data Pretest Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>
1	AA	45	11	JM	51
2	AP	61	12	KMP	50
3	ARP	60	13	M	48
4	AS	56	14	MHA	65
5	AS	59	15	MR	46
6	AAR	65	16	MT	52
7	DRZ	51	17	MMA	53
8	FM	50	18	NAJ	56
9	HNH	57	19	RM	57
10	HS	52	20	S	62

Berdasarkan data di atas, bahwa nilai terendah pretest eksperimen adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 65 selanjutnya untuk menganalisis data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung distribusi frekuensi pretest kelas kontrol

- a) Mencari rentang kelas atau range (R) dari tabel di atas, diketahui nilai terendahnya yaitu 45, sedangkan nilai tertingginya yaitu 65.

Maka:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 65 - 45 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

- b) Menghitung jumlah atau banyak kelas (K) dihitung, dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 (\log n) \\
 &= 1 + 3,3 (\log 20) \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4.293 \\
 &= 5.29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

- c) Menghitung interval atau panjang kelas (P), yaitu rentang dibagi dengan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{5.29} = 3.77 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi distribusi kelas kontrol *pretest*

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Angket Pre-test Kelas Kontrol**

Interval	Fi	Fka	Fkh	Xi	X <sup>2</sup>	Fi.Xi	Fi.X <sup>2</sup>
45 – 48	3	3	20	46,5	2,162	139.5	6,486
49 – 52	6	9	14	50,5	2,550	303	15,300
53 – 56	3	12	11	54,5	2,970	163,5	8,910
57 – 60	4	16	7	58.5	3,422	234	13,688
61 – 65	4	20	3	63	3,969	252	15,876
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>1,092</b>	<b>60,260</b>

- 3) Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

- e) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1,092}{20}$$

$$\bar{x} = 54,6$$

f) Menghitung Median

$$\begin{aligned}
 Me &= b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right) \\
 &= 52,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}20 - 9}{3} \right) \\
 &= 52,5 + 4 \left( \frac{10 - 9}{3} \right) \\
 &= 52,5 + 4 (0,33) \\
 &= 52,5 + 1,32 \\
 &= 53,82
 \end{aligned}$$

g) Menghitung Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \cdot P \\
 &= 48,5 + \left( \frac{3}{3 + 3} \right) \cdot 4 \\
 &= 48,5 + \left( \frac{3}{6} \right) \cdot 4 \\
 &= 48,5 + 2 \\
 &= 50,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti *pretest* pada kelas kontrol 20 responden. Skor tertinggi pada kelas kontrol sebesar 65 dan skor terendahnya adalah 45, jumlah kelas 5, panjang kelas 4 dengan skor rata-rata 54.6.

h) Melakukan Uji Normalitas Kelas Kontrol *Pretest*

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Interval	Fi	Bk	Xi	$(xi-\bar{x})$	$(xi-\bar{x})^2$	$fi (xi-\bar{x})^2$
45 – 48	3	44,5	46,5	-8.1	65.61	196.83
49 – 52	6	48,5	50,5	-4.1	16.81	100.86
53 – 56	3	52,5	54,5	-2.1	4.41	13.23
57 – 60	4	56,5	58.5	3.9	15.21	60.84
61 – 65	4	60,5	63	8.4	70.56	282.24
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>654</b>

e) Menentukan simpangan baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{654}{20}} \\
 &= \sqrt{32.7} \\
 &= 5.71
 \end{aligned}$$

f) Mencari Nilai Z

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{SD} \\
 &= \frac{44,5 - 54,6}{5.71} = \frac{-10.1}{5.71} = -1,76 \\
 &= \frac{48,5 - 54,6}{5.71} = \frac{-6.1}{5.71} = -1,06 \\
 &= \frac{52,5 - 54,6}{5.71} = \frac{-2.1}{5.71} = -0,36 \\
 &= \frac{56,5 - 54,6}{5.71} = \frac{1.9}{5.71} = 0,33 \\
 &= \frac{60,5 - 54,6}{5.71} = \frac{5.9}{5.71} = 1,03
 \end{aligned}$$

$$= \frac{65,5-54,6}{5,71} = \frac{10,9}{5,71} = 1,90$$

Berdasarkan perhitungan di atas harga Z berturut-turut adalah -1.76,-1.06, -0.36, 0.33, 1.03, dan 1.90 selanjutnya penulis memasukkan nilai Z, lalu mencari Z tabel, luas interval dan Chi kuadrat hitung kedalam daftar frekuensi observasi dan ekspektasi kelas kontrol *pretest*.

**Tabel 4.10 Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi**

Data	Frekuensi Observasi (O <sub>i</sub> )	Batas Kelas (bk)	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (E <sub>i</sub> )	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45 – 48	3	44,5 – 48,5	-1,76&-1,06	0,1054	2,108	0,337
49 – 52	6	48,5 – 52,5	-1,06&-0,36	0,2148	4,296	0,675
53 – 56	3	52,5 – 56,5	-0,36&0,33	0,2699	5,398	1,065
57 – 60	4	56,5 – 60,5	0,33&1,03	0,2192	4,384	0,033
61 – 65	4	60,5 – 64,5	1,03&1,90	0,1228	2,456	0,970
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>X<sup>2</sup> hitung = <math>\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}</math></b>				<b>3,080</b>

g) Derajat Kebebasan (dk)

Dk = banyak kelas -3

$$= 5 - 3$$

$$= 2$$

h) Menghitung x<sup>2</sup> (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = (1 - x) (dk)$$

$$= (1-0,05) (2)$$

$$= 5,991$$

Berdasarkan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi di atas, dapat diperoleh nilai sebesar 3,080. Selanjutnya mencari nilai derajat kebebasan (dk) yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh  $dk = 2$ . Setelah itu, menentukan  $\chi^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 2$ . Adapun nilai  $\chi^2$  tabel = 5,991 (lihat tabel Chi kuadrat).

Selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari  $\chi^2$  hitung dan  $\chi^2$  tabel dengan ketentuan pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika $\chi^2$ hitung < $\chi^2$ tabel maka data terdistribusi normal
Jika $\chi^2$ hitung > $\chi^2$ tabel maka data terdistribusi tidak normal

Perhitungan di atas diketahui bahwa  $\chi^2$  hitung = 3,080 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991. Jadi  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, dapat dikatakan bahwa pada sampel penelitian berdistribusi normal.

## 2. Analisis Data Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Pos-Test*)

### a. *Postest* Kelompok Eksperimen

Data hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dirumuskan dalam tabel berikut:

**Table 4.11. Data *pos-test* Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai <i>Pos-test</i>	No	Nama	Nilai <i>Pos-test</i>
1	AFH	56	11	MIK	62
2	ASP	68	12	M	80
3	A	86	13	NI	78
4	DA	86	14	NF	81
5	FA	66	15	PN	73

6	IU	84	16	RN	56
7	JAA	80	17	RAP	71
8	L	61	18	SS	72
9	MDH	76	19	VR	65
10	MTR	76	20	ZCP	74

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah *pos-test* kelas eksperimen adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 86. Selanjutnya untuk menganalisis data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung distribusi-distribusi frekuensi *pos-test* kelas eksperimen
  - a) Mencari rentang kelas atau range (R). dari tabel di atas, diketahui nilai terendahnya yaitu 51, sedangkan nilai tertingginya yaitu 90. Maka:

$$R = H - L$$

$$= 86 - 56 = 30$$

- b) Menghitung jumlah atau banyak kelas (K) dihitung, dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 (\log n) \\
 &= 1 + 3,3 (\log 20) \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4,293 \\
 &= 5,29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

- c) Menghitung interval atau panjang kelas (P), yaitu rentang dibagi dengan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{5} = 6 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi distribusi kelas eksperimen *postest*

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Angket *Pos-test* Kelas Ekesperimen**

<b>Interval</b>	<b>Fi</b>	<b>Fka</b>	<b>Fkh</b>	<b>Xi</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Fi.Xi</b>	<b>Fi.X<sup>2</sup></b>
56 – 61	3	3	20	58,5	3,422	175.5	10,266
62 – 67	4	7	16	64,5	4,160	258	16,641
68 – 73	3	10	13	70,5	4,970	211.5	14,910
74 – 79	4	14	9	76,5	5,852	306	23,409
80 – 86	6	20	3	83	6,889	498	41,334
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>1,449</b>	<b>106,560</b>

2) Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

a) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1,449}{20}$$

$$\bar{x} = 72.45$$

b) Menghitung Median

$$Me = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right)$$

$$= 67,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}20 - 7}{3} \right)$$

$$= 67,5 + 6 \left( \frac{10 - 7}{3} \right)$$

$$= 67,5 + 6 (1)$$

$$= 67,5 + 6$$

$$= 73,5$$



c) Menghitung Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + \left( \frac{di}{di+d2} \right) \cdot P \\
 &= 79,5 + \left( \frac{2}{2+6} \right) \cdot 6 \\
 &= 79,5 + \left( \frac{2}{8} \right) \cdot 6 \\
 &= 79,5 + 1,5 \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti *posttest* pada kelas eksperimen 20 responden. Skor tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 86 dan skor terendahnya adalah 56, jumlah kelas 5, panjang kelas 6 dengan skor rata-rata 72.45.

d) Melakukan Uji Normalitas Kelas Eksperimen *Posttest*

**Tabel 4.13. Uji Normalitas**

Interval	Fi	Bk	Xi	$(xi-\bar{x})$	$(xi-\bar{x})^2$	$fi (xi-\bar{x})^2$
56 – 61	3	55,5	58,5	-16.95	281.20	843.60
62 – 67	4	61,5	64,5	-10.95	119.90	43.80
68 – 73	3	67,5	70,5	-4.96	24.50	73.50
74 – 79	4	73,5	76,5	1.05	1.10	4.40
80 – 86	6	79,5	83	7.05	49.70	298.20
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>1,263</b>

e) Menentukan simpangan baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{1,263}{20}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{63.15} = 7.94$$

f) Mencari Nilai Z

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{SD} \\
 &= \frac{55,5 - 72.45}{7.94} = \frac{-16.95}{7.94} = -2,13 \\
 &= \frac{61.5 - 72.45}{7.94} = \frac{-10.95}{7.94} = -1,37 \\
 &= \frac{67.5 - 72.45}{7.94} = \frac{-4.95}{7.94} = -0,62 \\
 &= \frac{73.5 - 72.45}{7.94} = \frac{1.05}{7.94} = 0,13 \\
 &= \frac{79.5 - 72.45}{7.94} = \frac{7.05}{7,94} = 0.88 \\
 &= \frac{86.5 - 72.45}{7.94} = \frac{14.05}{7.94} = 1.76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas harga Z berturut-turut adalah -2.13, -1.37, -0.62, 0.13, 0.88, dan 1.76 selanjutnya penulis memasukkan nilai Z, lalu mencari Z tabel, luas interval dan Chi kuadrat hitung kedalam daftar frekuensi observasi dan ekspektasi kelas eksperimen *postest*.

**Tabel 4.14. Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi**

Data	Frekuensi Observasi (O <sub>i</sub> )	Batas Kelas (b k)	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (E <sub>i</sub> )	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
56 – 61	3	55,5 – 61,5	-2,13 & -1,37	0,0166	1,374	1,408
62 – 67	4	62,5 – 67,5	-1,37 & -0,62	0,1823	3,646	0,002
68 – 73	3	67,5 – 73,5	-0,62 & 0,13	0,2841	5,682	0,365
74 – 79	4	73,5 – 79,5	0,13 & 0,88	0,2589	5,178	0,391

80 – 86	6	79,5 – 86,5	0,88&1,76	0,1502	3,004	2,588
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>X<sup>2</sup> hitung = <math>\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}</math></b>				<b>5,941</b>

g) Derajat Kebebasan (dk)

Dk = banyak kelas - 3

$$= 5 - 3 = 2$$

h) Menghitung  $x^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%

$$X^2 = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1 - 0,05) (2)$$

$$= 5,991$$

Berdasarkan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi di atas, dapat diperoleh nilai sebesar 5,941. Selanjutnya mencari nilai derajat kebebasan (dk) yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh  $dk = 2$ . Setelah itu, menentukan  $x^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 2$ . Adapun nilai  $x^2$  tabel = 5,991 (lihat tabel Chi kuadrat).

Selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari  $x^2$  hitung dan  $x^2$  tabel dengan ketentuan pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika  $x^2$  hitung <  $x^2$  tabel maka data terdistribusi normal

Jika  $x^2$  hitung >  $x^2$  tabel maka data terdistribusi tidak normal

Perhitungan di atas diketahui bahwa  $x^2$  hitung = 5,941 dan  $x^2$  tabel = 5,991. Jadi  $x^2$  hitung <  $x^2$  tabel, dapat dikatakan bahwa pada sampel penelitian berdistribusi normal.

c. *Posttest* Kelompok Kontrol

Data hasil penelitian motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dirumuskan dalam tabel berikut:

**Table 4.15 Data *pos-test* Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai <i>Pos-test</i>	No	Nama	Nilai <i>Pos-test</i>
1	AA	54	11	JM	55
2	AP	56	12	KMP	57
3	ARP	68	13	M	60
4	AS	60	14	MHA	58
5	AS	59	15	MR	64
6	AAR	67	16	MT	60
7	DRZ	56	17	MMA	63
8	FM	64	18	NAJ	64
9	HNH	70	19	RM	53
10	HS	58	20	S	73

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah *pos-test* kelas kontrol adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 73. Selanjutnya untuk menganalisis data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 3) Menghitung distribusi-distribusi frekuensi *pos-test* kelas kontrol
  - e) Mencari rentang kelas atau range (R). dari tabel di atas, diketahui nilai terendahnya yaitu 53, sedangkan nilai tertingginya yaitu 73. Maka:

$$R = H - L$$

$$= 90 - 51 = 20$$

- f) Menghitung jumlah atau banyak kelas (K) dihitung, dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 (\log n) \\
 &= 1 + 3,3 (\log 20) \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4,293 \\
 &= 5,29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

- g) Menghitung interval atau panjang kelas (P), yaitu rentang dibagi dengan banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{5} = 4
 \end{aligned}$$

- h) Membuat tabel distribusi frekuensi distribusi kelas kontrol posttest

**Tabel 4.16**

**Distribusi Frekuensi Angket Pos-test Kelas Kontrol**

Interval	Fi	Fka	Fkh	Xi	X <sup>2</sup>	Fi.Xi	Fi.X <sup>2</sup>
53 – 56	5	5	20	54,5	2,970	272.5	14,850
57 – 60	7	12	13	58,5	3,422	407.5	23,954
61 – 64	4	16	9	62,5	3,906	250	15,624
65 – 68	2	18	7	66,5	4,422	133	8,844
69 – 73	2	20	5	71	5,041	142	10,082
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>1,205</b>	<b>73,355</b>

- 4) Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:
- e) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1,207}{20}$$

$$\bar{x} = 60.35$$

f) Menghitung Median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right) \\ &= 56.5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}20 - 5}{7} \right) \\ &= 56.5 + 4 \left( \frac{10 - 5}{7} \right) \\ &= 56,5 + 4 (0,71) \\ &= 56,5 + 2.84 \\ &= 59.34 \end{aligned}$$

g) Menghitung Modus

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + \left( \frac{d_i}{d_i + d_2} \right) \cdot P \\ &= 56,5 + \left( \frac{2}{2+3} \right) \cdot 4 \\ &= 56,5 + \left( \frac{2}{5} \right) \cdot 4 \\ &= 56,5 + 1.6 \\ &= 58.1 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah siswa yang mengikuti posttest pada kelas kontrol 20 responden. Skor tertinggi pada kelas kontrol sebesar 73 dan skor terendahnya adalah 53, jumlah kelas 5, panjang kelas 4 dengan skor rata-rata 60.35.

h) Melakukan Uji Normalitas Kelas Kontrol *Postest*

**Tabel 4.17. Uji Normalitas**

Interval	Fi	Bk	Xi	$(xi-\bar{x})$	$(xi-\bar{x})^2$	$fi (xi-\bar{x})^2$
53 – 56	5	52,5	54,5	-5.85	34.222	171.110
57 – 60	7	56,5	58,5	-1.85	3.422	23.954
61 – 64	4	60,5	62,5	2.15	4.622	18.488
65 – 68	2	64,5	66,5	6.15	37.822	75.644
69 – 73	2	68,5	71	10.65	113.422	226.844
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>					<b>516,031</b>

i) Menentukan simpangan baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{516.031}{20}} \\
 &= \sqrt{25,8} = 5.07
 \end{aligned}$$

j) Mencari Nilai Z

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{SD} \\
 &= \frac{52,5 - 60,35}{5,07} = \frac{-7,85}{5,07} = -1,54 \\
 &= \frac{56,5 - 60,35}{5,07} = \frac{-3,85}{5,07} = -0,75 \\
 &= \frac{60,5 - 60,35}{5,07} = \frac{0,15}{5,07} = 0,02 \\
 &= \frac{64,5 - 60,35}{5,07} = \frac{4,15}{5,07} = 0,81 \\
 &= \frac{68,5 - 60,35}{5,07} = \frac{8,15}{5,07} = 1,60 \\
 &= \frac{73,5 - 60,35}{5,07} = \frac{13,15}{5,07} = 2,59
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas harga Z berturut-turut adalah -1.54,-0.75, 0.02, 0.81, 1.60, dan 2.59 selanjutnya penulis memasukkan nilai Z, lalu mencari Z tabel, luas interval dan Chi kuadrat hitung kedalam daftar frekuensi observasi dan ekspektasi kelas kontrol *postest*.

**Tabel 4.18 Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi**

Data	Frekuensi Observasi (O <sub>i</sub> )	Batas Kelas (bk)	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (E <sub>i</sub> )	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
53 – 56	5	52,5 – 56,5	-1,54&-0,75	0,1648	3,296	0,880
57 – 60	7	56,5 – 60,5	-0,75&0,02	0,2814	5,628	0,334
61 – 64	4	60,5 – 64,5	0,02&0,81	0,2830	5,660	0,486
65 – 68	2	64,5 – 68,5	0,81&1,60	0,1542	3,084	0,381
69 – 73	2	68,5 – 73,5	1,60&2,59	0,05	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>X<sup>2</sup> hitung = <math>\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}</math></b>				<b>3,081</b>

k) Derajat Kebebasan (dk)

$$Dk = \text{banyak kelas} - 3$$

$$= 5 - 3$$

$$= 2$$

l) Menghitung  $\chi^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%

$$X^2 = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1 - 0,05) (2)$$

$$= 5,991$$



Berdasarkan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi di atas, dapat diperoleh nilai sebesar 3,081. Selanjutnya mencari nilai derajat kebebasan (dk) yaitu mengurangi banyaknya kelas dengan angka 3, maka diperoleh  $dk = 2$ . Setelah itu, menentukan  $\chi^2$  (Chi kuadrat) tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 2$ . Adapun nilai  $\chi^2$  tabel = 5,991 (lihat tabel Chi kuadrat).

Selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai dari  $\chi^2$  hitung dan  $\chi^2$  tabel dengan ketentuan pengujian normalitas sebagai berikut:

Jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel maka data terdistribusi normal  
 Jika  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel maka data terdistribusi tidak normal

Perhitungan di atas diketahui bahwa  $\chi^2$  hitung = 3,081 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991. Jadi  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel, dapat dikatakan bahwa pada sampel penelitian berdistribusi normal.

## B. Uji Homogenitas

### 1. Uji Homogenitas Dua Varians *Pretest*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a) Membuat Hipotesis

Rumus :  $H_0 : \mu X_1 = \mu X_2$  (data homogen)

$H_a : \mu X_1 \neq \mu X_2$  (data tidak homogen)

#### b) Mencari Varians

##### 1) Rumus untuk kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (f x_i)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$= \frac{20 \cdot 79,984 - (1,256)^2}{20 \cdot (20-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1,599,680 - 1,577,536}{380} \\
 &= \frac{22,144}{380} = 58.27
 \end{aligned}$$

2) Rumus untuk kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (f x_i)^2}{n \cdot (n-1)} \\
 &= \frac{20 \cdot 60,260 - (1,092)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{1,205,200 - 1,192,464}{380} \\
 &= \frac{12,736}{380} \\
 &= 33.51
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}} = \frac{58.27}{33.51} = 1.73$$

3) Mencari  $F_{tabel}$

$$\text{Dk Pembilang} = n_1 - 1 = 20 - 1 = 19$$

$$\text{Dk Penyebut} = n_2 - 1 = 20 - 1 = 19$$

$$F_{tabel} = 0,05 (19;19) = 2.16$$

4) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1.73$  dan  $F_{tabel} = 2.16$ . jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (1.73) < F_{tabel} (2.16)$ , maka hal ini menunjukkan varians kedua data tersebut homogen.

2. Uji Homogenitas Dua Varians *Postest*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Membuat Hipotesis

$$\text{Rumus : Ho : } \mu X_1 = \mu X_2 \text{ (data homogen)}$$

Ha :  $\mu X_1 \neq \mu X_2$  (data tidak homogen)

b) Mencari Varians

1) Rumus untuk kelas eksperimen

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (f x_i)^2}{n \cdot (n-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 106,560 - (1,449)^2}{20 (20-1)} \\ &= \frac{2,131,200 - 2,099,601}{380} \\ &= \frac{31,599}{380} \\ &= 83.15 \end{aligned}$$

2) Rumus untuk kelas kontrol

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (f x_i)^2}{n \cdot (n-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 73,355 - (1,205)^2}{20 (20-1)} \\ &= \frac{1,467,100 - 1,452,025}{380} \\ &= \frac{15,075}{380} \\ &= 39.67 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}} = \frac{83.15}{39.67} = 2.09$$

3) Mencari  $F_{tabel}$

$$Dk \text{ Pembilang} = n_1 - 1 = 20 - 1 = 19$$

$$Dk \text{ Penyebut} = n_2 - 1 = 20 - 1 = 19$$

$$F_{tabel} = 0,05 (19;19) = 2.16$$

4) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , berarti tidak homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , berarti homogen

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 2.09$  dan  $F_{tabel} = 2.16$ . jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (2.09) < F_{tabel} (2.16)$ , maka hal ini menunjukkan varians kedua data tersebut homogen.

### C. Uji Hipotesis

#### a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis model statistic dan uraian kalimat

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_a$  : Tidak terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan motivasi belajar siswa kelas kontrol.

$H_o$  : Terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol.

#### b. Mencari Standar Deviasi Kelas Eksperimen

##### 1) SD Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{1,263}{20}} \\ &= \sqrt{63.15} \\ &= 7.94 \end{aligned}$$

##### 2) SD Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{516.031}{20}} \\ &= \sqrt{25,8} = 5.07 \end{aligned}$$

c. Mencari T hitung

$$\begin{aligned}
 T \text{ hitung} &= \frac{72,45 - 60,35}{\sqrt{\frac{(7,94)^2}{20} + \frac{(5,07)^2}{20}}} \\
 &= \frac{12,1}{\sqrt{\frac{63,04}{20} + \frac{25,70}{20}}} = \frac{12,1}{\sqrt{3,42 + 1,28}} = \frac{12,1}{\sqrt{4,7}} = \frac{12,1}{2,16} \\
 &= 5,60
 \end{aligned}$$

d. Mencari  $T_{tabel}$

$$Dk : n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$$

$$T_{tabel} \quad 2,024$$

$T_{tabel}$  dengan dk ( $\alpha = 5\%$ ) 0,05 probabilitas 2 arah = 2,024

Maka di peroleh  $T_{hitung}(5,60) > T_{tabel}(2,024)$

e. Kesimpulan

Karena  $(2,024) \leq (5,60) > (2,024)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada perolehan data *posttest* angket akhir. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas eksperimen mengalami peningkatan akibat pengaruh dari penerapan metode *mission learning* yang dilakukan pada kelas eksperimen. Berbeda dengan motivasi belajar pada kelas kontrol dengan hanya menggunakan metode ceramah yang mendapatkan skor akhir tidak berbeda dengan angket awal.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman kepada Rasul sebelum perlakuan (*pretest*) yang diikuti oleh 20 siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 62.8 dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 77 dari nilai maksimum 100 dan simpangan baku pada kelas eksperimen *pretest* yaitu 7.47 angka yang di dapat dari pengisian angket motivasi belajar menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa tergolong masih rendah. Selain data yang didapat dari hasil pengisian angket, peneliti juga melakukan observasi dan pengamatan terhadap perilaku siswa baik sebelum maupun selama pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil nilai *pretest* tersebut perilaku yang ditunjukkan siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu kurangnya gairah atau minat siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran hal ini terlihat saat jam masuk pelajaran Akidah Akhlak banyak siswa yang masih diluar kelas, kemudian pada saat pembelajaran baru saja dimulai beberapa siswa izin ke toilet, dan juga kurangnya perhatian siswa pada materi pelajaran pada saat dijelaskan oleh peneliti terlihat beberapa siswa malah asik mengobrol dengan temannya. Dari

Sedangkan kelas kontrol pada saat *pretest* diperoleh nilai rata-rata 54,6 dengan nilai terendah 45 Dan nilai tertinggi 65 Dan simpangan bakunya 5.71, angka yang didapat dari pengisian angket motivasi belajar tidak jauh beda dengan kelas eksperimen sehingga motivasi belajar siswa kelas kontrol juga tergolong masih rendah

Adapun dari hasil nilai *pretest* tersebut perilaku yang ditunjukkan siswa kelas kontrol tidak beda jauh halnya dengan perilaku yang ditunjukkan oleh kelas eksperimen yaitu kurangnya minat siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan juga kurangnya perhatian siswa pada materi pelajaran yang dijelaskan, namun pada kelas kontrol tidak ada siswa yang izin ke toilet pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi pada kelas kontrol suasana kelasnya lumayan kurang kondusif, sebab beberapa siswa di kelas kontrol ini agak sulit untuk dikontrol. Perilaku yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran Akidah Akhlak tentu belum memenuhi indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki motivasi belajar yang kuat apabila: Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>1</sup>

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*postest*)

Setelah diterapkannya metode *mission learning* di kelas eksperimen peneliti mendapatkan hasil yang berbeda dengan kelas kontrol dan juga menunjukkan bahwa adanya perubahan pada kelas yang diterapkan metode *mission learning*, dilihat dari hasil pengisian angket pada kelas eksperimen *postest* diperoleh nilai rata-rata 72,45 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 86 dari nilai maksimum 100 dan simpangan baku pada kelas eksperimen *post-test* yaitu 7,94, angka yang didapat dari pengisian angket motivasi belajar menunjukkan motivasi belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan ke tingkat yang lebih tinggi.

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 27-28.

Selaras dengan nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen *postest* tersebut setelah peneliti amati perilaku yang ditunjukkan siswa mengalami perubahan kearah yang positif, hal ini terlihat pada pertemuan kedua dipelajaran Akidah Akhlak saat pembelajaran dimulai siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran, tidak ada siswa yang izin keluar atau ke toilet menjadikan suasana kelas cukup kondusif juga ditambah lagi dengan semua siswa yang menjalankan tugas misi yang sebelumnya peneliti berikan kepada kelas eksperimen tersebut dengan baik. Kemudian peneliti memastikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dengan mewawancarai dan menanyakan apakah ada perubahan yang terjadi setelah penerapan metode *mission learning*, dari keterangan beliau didapati bahwa siswa pada kelas eksperimen meminta agar pada saat pembelajaran Akidah Akhlak diadakan diskusi kelompok, selain itu juga siswa meminta agar tugas yang diberikan oleh guru tak melulu dalam bentuk tulisan namun ingin dipraktikan sebagaimana pada saat peneliti memberikan tugas misi kepada para siswa.

Sedangkan dari hasil pengisian angket motivasi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,35 dengan nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 73 dari nilai maksimum 100 dan simpangan baku pada kelas kontrol yaitu 5.07. Berdasarkan hasil tersebut perilaku yang ditunjukkan siswa kelas kontrol pada pertemuan kedua tidak beda jauh dengan perilaku yang ditunjukkan pada pertemuan pertama hanya ada sedikit perubahan yang terjadi dimana pada pertemuan kedua siswa cukup bisa dikontrol sehingga suasana kelas pun cukup kondusif.

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *mission learning* untuk meningkatkan motivasi belajarsiswa pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman kepada Rasul di MTs Al-Mahdi Pabuaran Serang memiliki pengaruh positif. Hal ini dapat dilihat dari



berbedaan nilai hasil angket antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai motivasi belajar siswa dari hasil angket kelas eksperimen maupun kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen *post test* sebesar 72.45 dengan skor rata-rata pada kelas kontrol *post test* sebesar 60,35, selain itu dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $T_{hitung}(5,60) > T_{tabel}(2,024)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, perilaku yang ditunjukkan oleh siswa kelas eksperimen pada saat pretest maupun posttest juga memperlihatkan perubahan perilaku kearah yang positif dan memenuhi beberapa indikator motivasi belajar sehingga motivasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *mission learning*, motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dan signifikan dari pada motivasi belajar siswa dengan hanya menggunakan metode ceramah pada pembelajaran Akidah Akhlak.

